

INTISARI

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi sektor manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di ASEAN dari tahun 2007 hingga tahun 2017. Analisis dilakukan menggunakan metode data panel dengan model *fixed effect*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah nilai tambah manufaktur. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah keterbukaan perdagangan, nilai tukar, tingkat adopsi teknologi dan daya saing. Dengan menggunakan data World Bank dan CEIC, penelitian ini menemukan bahwa keterbukaan perdagangan, *gross fixed capital formation*, tingkat adopsi teknologi, dan daya saing mempengaruhi pertumbuhan manufaktur secara signifikan. Sedangkan, nilai tukar tidak mempengaruhi pertumbuhan manufaktur secara signifikan

Kata kunci: industri manufaktur, keterbukaan perdagangan, nilai tukar, *gross fixed capital formation*, tingkat adopsi teknologi, daya saing, panel data

ABSTRACT

This study analyzes the factors influencing the contribution of the manufacturing sector to Gross Domestic Product (GDP) in ASEAN countries from 2007 to 2017. The analysis is conducted using panel data methods with a fixed effect model. The dependent variable in this study is manufacturing value added, while the independent variables include trade openness, exchange rate, gross fixed capital formation, technology absorption, and competitiveness. Utilizing data from the World Bank and CEIC, the study finds that trade openness, gross fixed capital formation, technology absorption and competitiveness significantly affect the growth of the manufacturing sector. However, exchange rate does not have a significant impact on manufacturing growth.

Keywords: manufacturing industry, trade openness, exchange rate, gross fixed capital formation, technology absorption, competitiveness, panel data